

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian yang dilakukan dengan judul ” **Pengaruh Tingkat Pengurangan Waste Warehouse Reduction dan Dampaknya Terhadap Warehouse Performance dan Business Performance : Telaah Pada PT. Panata Jaya Mandiri** “ peneliti dapat menyimpulkan dari hasil pengelolaan dan analisis data yang telah dilakukan bahwa”

1. Penelitian ini menghasilkan *Warehouse waste reduction* memiliki pengaruh tinggi dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional gudang. Sehingga dapat dijelaskan bahwa semakin baik praktik pengurangan pemborosan didalam gudang dilakukan hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kinerja operasional gudang. Hal ini dikarenakan gudang merupakan tempat terakhir sebelum barang atau jasa didistribusikan ke pelanggan. Maka dari itu *warehouse waste reduction* harus terus ditingkatkan.
2. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan *Warehouse waste reduction* memiliki pengaruh positif atau berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis baik secara langsung maupun tidak langsung (melalui mediasi *warehouse operational performance*). Sehingga dapat dijelaskan bahwa semakin baik praktik pengurangan pemborosan didalam gudang dilakukan hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kinerja bisnis perusahaan.
3. Penelitian ini menghasilkan *Warehouse operational performance* memiliki pengaruh positif atau berpengaruh secara signifikan terhadap *business performance*. Sehingga dapat dijelaskan bahwa semakin baik kinerja operasional didalam gudang dilakukan hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kinerja bisnis perusahaan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Untuk Perusahaan

Saran yang dapat dijadikan sebagai masukan dan dapat diterapkan jika memang memungkinkan untuk perusahaan, antara lain:

1. Dalam masalah *warehouse waste reduction* perusahaan sebaiknya senantiasa meningkatkan praktik pengurangan *waste* di dalam gudang dengan melakukan perbaikan atau peningkatan pengurangan *waste* di dalam gudang. Hal ini dilakukan karena pengurangan pemborosan gudang sangat berpengaruh positif terhadap kinerja operasional gudang.
2. Kinerja bisnis memiliki pengaruh terhadap pengurangan pemborosan gudang. Hal ini dapat ditemukannya sebuah upaya yang dapat dilakukan adalah dengan terus menerus melakukan pengawasan terhadap pemborosan yang terjadi didalam gudang. Jadi dengan melakukan terus pengawasan dan perbaikan secara rutin maka akan terus meningkatkan kinerja perusahaan.
3. Dalam upaya meningkatkan kinerja bisnis penulis menyarankan untuk terus meningkatkan kinerja operasional gudang melalui penggunaan teknologi yang lebih baik untuk membantu aktivitas yang dikerjakan di dalam gudang, seperti penggunaan *warehouse management system* yang dilakukan untuk mengatur kinerja gudang baik dalam penginputan *inbound* dan *outbound* barang dan mengalokasikan barang didalam gudang, serta penggunaan teknologi *pick to light* yang dapat membantu aktivitas gudang berjalan dengan baik. Hal ini dilakukan karena semakin baik kinerja operasional gudang maka semakin baik kinerja bisnis perusahaan.

5.2.2 Saran Untuk Penelitian Berikutnya

Dalam penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa masukan yang bisa diperhatikan untuk dilakukannya penelitian berikutnya dimasa yang akan datang:

1. Penelitian ini dilakukan terhadap 52 responden yang terseleksi oleh beberapa kriteria dan karakteristik yang dipertimbangkan dalam PT. Panata Jaya Mandiri. Karena keterbatasan waktu dan koneksi yang dimiliki penulis, untuk penelitian berikutnya penulis menyarankan jumlah sampel yang digunakan dapat ditingkatkan untuk hasil yang lebih akurat.
2. Penelitian dengan model ini dapat dilakukan juga terhadap objek lain atau industry lain untuk melihat bagaimana penerapan *lean warehousing* yang telah diterapkan dapat berpengaruh terhadap variabel lain yang digunakan.

3. Dapat dilakukan perbaikan model dengan menggunakan tambahan variabel lain yang berhubungan dengan manajemen operasi, dengan begitu maka dapat terlihat faktor dan variabel lain yang dapat mempengaruhi performa bisnis suatu perusahaan.

